



LAPORAN AKHIR

PERENCANAAN EKOWISATA CAPUNG DI SPTN SELABINTANA TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO DAN KAWASAN PENYANGGA

CAESAR ADHITYA IBNUSIVVA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA LIMPAPAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir “Perencanaan Ekowisata Capung di SPTN Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Kawasan Penyangga” adalah karya saya dengan arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 11 Juli 2022

Caesar Adhitya Ibnu Sivva
J3B919146



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Bogor Agricultural University

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



RINGKASAN

CAESAR ADHITYA IBNUSIVVA. Perencanaan Ekowisata Capung di SPTN Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Kawasan Penyangga. *Dragonfly Ecotourism Planning at SPTN Selabintana Gunung Gede Pangrango National Park and Buffer Areas.* Dibimbing oleh **INSAN KURNIA.**

Capung memiliki peran yang besar dalam menjaga keseimbangan rantai makanan sekitar perairan. Capung memiliki peranan penting terhadap kehidupan manusia, capung dimanfaatkan sebagai biota pengusir penyakit malaria atau demam berdarah, karena nimfa capung dapat memangsa jentik-jentik nyamuk. Pemilihan ekowisata capung sebagai program wisata agar masyarakat paham bahwa capung memiliki peranan penting yang memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia dan masyarakat lebih peka untuk menjaga lingkungan. Perencanaan ekowisata capung diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai konservasi di alam bebas maupun diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Tujuan tugas akhir yaitu, Mengidentifikasi sumberdaya ekowisata capung di SPTN Selabintana, Merancang program ekowisata capung di SPTN Selabintana, dan Merancang video program ekowisata berdasarkan sumberdaya wisata capung di SPTN Selabintana.

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango SPTN Selabintana memiliki keanekaragaman hayati yang beragam sehingga memiliki potensi perjumpaan dalam pengamatan capung dan potensi habitat yang dapat dilaksanakannya kegiatan ekowisata capung. Kondisi fisik Seksi PTN Selabintana terdiri dari area pemukiman, kawasan lindung, objek wisata, dan kawasan pemanfaatan. Objek wisata yang berada didalam Resort PTN Selabintana yaitu Air terjun Cibereum dan blok bumi perkemahan.

Tugas akhir dilaksanakan di SPTN Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan 2 resort yaitu, RPTN Selabintana dan RPTN Goalpara, serta kebun milik PT. Perkebunan Nusantara VIII. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Maret - 3 Juni 2022 dengan metode observasi atau identifikasi secara langsung dan jalur transek 100 m x 20 m 115 plot dengan waktu pengamatan setiap plot 30 menit. Jenis data yang diambil adalah data sumberdaya wisata capung dan habitat capung.

Hasil dari data pengamatan capung terdapat 20 jenis capung yang terbagi dua ordo yaitu, 10 jenis ordo *Anisoptera* (Capung Purba) dan 10 jenis ordo *Zygoptera* (Capung Jarum). Capung yang ditemukan pada saat pengamatan berada pada 10 jenis habitat yang berbeda. Capung yang ditemukan terbagi menjadi 7 famili yaitu, famili *Libellulidae*, *Calopterygidae*, *Chloropychidae*, *Coenagrionidae*, *Euphaeidae*, *Platysticidae*, dan *Platycnemididae*. Capung dengan perjumpaan paling banyak yaitu *Pantala flavescens* dengan 187 spesies dan perjumpaan paling sedikit yaitu *Drepanosticta gazella* dengan satu spesies. Habitat danau memiliki perjumpaan paling tinggi karena memiliki perairan tenang dan dikelilingi oleh beberapa vegetasi karena telur capung dapat ditemukan menempel pada tanaman di sekitar perairan sedangkan nimfanya selalu hidup di dalam air (Tang *et al* 2010). Habitat dengan perjumpaan spesies paling rendah yaitu habitat sungai dengan jumlah tiga spesies dengan tiga jenis capung berbeda. Indeks keanekaragaman jenis capung mendapatkan nilai 1,86 dengan artian keanekaragaman relatif beragam dan nilai kemerataan 0,62 yang berarti penyebaran capung di SPTN Selabintana sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Luaran dari kegiatan tugas akhir berupa rancangan program ekowisata capung dan video promosi ekowisata capung. Program wisata yang dirancang berjumlah dua rancangan program ekowisata harian dan tahunan berupa *Dragonfly in Frame* dan *Ngawangkong Ngajaga Papatong*. Program wisata yang dirancang memiliki sasaran berupa kalangan remaja dan dewasa. Sasaran berupa masyarakat secara umum yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peserta mengenai konservasi satwa liar khususnya capung dan habitatnya serta memberi kesadaran bahwa capung memiliki peran yang efektif terhadap manusia. Video promosi yang dibuat berbentuk *landscape* berdurasi 150 detik dengan tujuan untuk dipromosikan melalui media sosial *Youtube*, *Instagram*, dan *Tiktok*. Video promosi tersebut memiliki tujuan untuk mempromosikan kegiatan ekowisata capung yang berada di SPTN Selabintana. Video tersebut berisi tentang capung yang berada di dalam kawasan dan keindahan alam SPTN Selabintana.

Kata Kunci : Capung, Ekowisata, Program wisata, Selabintana, TNGGP



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ABSTRAK

Capung memiliki peran yang besar dalam menjaga keseimbangan rantai makanan sekitar perairan. Pemilihan ekowisata capung sebagai program wisata agar masyarakat paham bahwa capung memiliki peranan penting yang memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia dan masyarakat lebih peka untuk menjaga lingkungan. Tujuan kegiatan yaitu Mengidentifikasi sumberdaya ekowisata capung di SPTN Selabintana, Merancang program ekowisata capung di SPTN Selabintana, dan Merancang video program ekowisata berdasarkan sumberdaya wisata capung di SPTN Selabintana. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Maret - 3 Juni 2022 dengan metode observasi dan jalur transek. Terdapat 2 Jenis Sumberdaya yaitu Capung dan habitat. Hasil dari data pengamatan capung terdapat 20 jenis capung yang terbagi ke 2 ordo yaitu, 10 jenis ordo *Anisoptera* (Capung Purba) dan 10 jenis ordo *Zygoptera* (Capung Jarum). Capung yang ditemukan pada saat pengamatan berada pada 10 jenis habitat yang berbeda. Capung yang ditemukan terbagi menjadi 7 famili yaitu, famili *Libellulidae*, *Calopterygidae*, *Chloropychidae*, *Coenagrionidae*, *Euphaeidae*, *Platysticidae*, dan *Platycnemididae*. Indeks keanekaragaman jenis capung mendapatkan nilai 1,86 dengan artian keanekaragaman relatif beragam dan nilai kemerataan 0,62 yang berarti penyebaran capung di SPTN Selabintana sedang. Program wisata yang dirancang sebanyak 2 buah, 1 buah program wisata harian yaitu "Dragonfly in Frame" dan 1 buah program wisata tahunan yaitu "Ngawangkong Ngajaga Papatong".

Kata Kunci: Capung, Ekowisata, Program wisata, Selabintana, TNGGP



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

ABSTRACT

Dragonflies have a big role in maintaining the balance of the food chain around the waters. The selection of dragonfly ecotourism as a tourism program is so that people understand that dragonflies have an important role that has a positive impact on human life and the community is more sensitive to protecting the environment. The objectives of the activity are to identify dragonfly ecotourism resources at SPTN Selabintana, to design a dragonfly ecotourism program at SPTN Selabintana, and to design video ecotourism programs based on dragonfly tourism resources at SPTN Selabintana. The activity was carried out in March-June 2022 using the observation method and transect line. There are 2 types of resources consisting of natural resources (dragonfly and habitat). The results from the observation data of dragonflies there are 20 types of dragonflies which are divided into 2 orders, namely, 10 types of the order Anisoptera (Ancient Dragonflies) and 10 types of the order Zygoptera (Dragonfly Needles). The dragonflies found at the time of observation were in 10 different habitat types. The dragonflies found were divided into 7 families, namely, Family Libellulidae, Calopterygidae, Chloropychidae, Coenagrionidae, Euphaeidae, Platysticidae, and Platycnemididae. The dragonfly diversity index got a value of 1.86, which means that the diversity is relatively diverse and the evenness value is 0.62, which means that the spread of dragonflies in SPTN Selabintana is moderate. There are 2 tourism programs designed, 1 daily tour program, namely "Dragonfly in Frame" and 1 annual tourism program, namely "Ngawangkong Ngajaga Papatong".

Keywords: Dragonfly, Ecotourism, Selabintana, TNGGP, Tourism package



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta Milik IPB Tahun 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

**PERENCANAAN EKOWISATA CAPUNG
DI SPTN SELABINTANA
TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE PANGRANGO
DAN KAWASAN PENYANGGA**

CAESAR ADHITYA IBNUSIVVA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Ekowisata



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Judul Laporan: Perencanaan Ekowisata Capung di SPTN Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Kawasan Penyangga
Nama: Caesar Adhitya Ibnu Sivva
NIM: J3B919146

Disetujui oleh

Pembimbing:
 Insan Kurnia, S.Hut., M.Si

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
 Kania Sofiantina Kabayu, S.I.Kom., M.Par., MTHM
 NPI. 201807198501202001

College of Vocational Studies

Dekan Sekolah Vokasi:
 Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec
 NIP. 19610618 198609 1001



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Tanggal Ujian: 11 Juli 2022

Tanggal Lulus: 04 AUG 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.